
**PENGARUH PERHATIAN GURU TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS
IV SDN 13 BIRU KABUPATEN BONE**

Oleh

Sudarto¹, Muliadi², Andi Silviani³

^{1,2,3}PGSD/FIP/Universitas Negeri Makassar

Email: 1drsudartompd@gmail.com

Abstract

This study was a correlational study that aimed to determine whether there was or there was not an influence of the teacher attention to interest in learning science of the fourth grade students of SDN 13 Biru, Tanete Riattang District, Bone Regency. The research population was all fourth grade students of SDN 13 Biru in totaling 63 people. Data collection was done by using a questionnaire. Data analysis techniques include: statistical analysis of simple linear regression and significance test. The results of the study, namely (1) the value of R square = 0,004 (42%) which means the contribution of the teacher's attention to the students' interest in learning science was 4%, and (2) the value of $t_{count} (11,95) > t_{table} (2,002)$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. Conclusion: teacher's attention had a significant effect to interest in learning science.

Keywords: Teacher's Attention, Interest in Learning, Science.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajar siswa, dalam belajar bagaimana belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan kata lain, belajar adalah pemberdayaan potensi siswa untuk menjadi kompetensi yang lebih baik. Menurut Abdul Majid (2014), "Belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian" (h.15). Perubahan ini akan bersifat menetap sebagai tingkah laku yang terjadi karena hasil dari pengalaman dan latihan yang dilakukan.

Belajar merupakan bagian dari pendidikan di mana pendidikan juga faktor yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena akan sangat menentukan maju tidaknya suatu bangsa. Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) mendelegasikan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, minat belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Putri dan Sofyan, h. 3).

Guru adalah penggerak kegiatan mengajar siswa, seorang pendidik harus menyusun rencana tentang cara-cara melakukan tindakan serta mengumpulkan bahan-bahan yang dapat membangkitkan serta menolong para siswa agar mereka terus melakukan usaha-usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 14 tahun 2005 pasal 20 bahwa guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi.

Menurut Pertiwi (2021), perhatian guru berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi dan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Winarni (2014) yang mengatakan bahwa dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya interaksi yang aktif antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga prestasi

belajar dapat dicapai dengan mudah. Namun, kebanyakan guru terperangkap pada pemahaman yang salah tentang mengajar, mereka menganggap mengajar adalah memberikan sejumlah pengetahuan kepada siswanya. Tidak sedikit guru yang mengabaikan perkembangan kepribadian peserta didik, serta lupa memberikan pujian atas apa yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Biasanya guru akan memberikan perhatian ketika peserta didiknya sedang ribut dikelas, tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi atau mengantuk di kelas. Seolah-olah guru menunggu siswa berperilaku buruk baru memberi perhatian. Kondisi tersebut sering kali mendapat tanggapan yang salah dari siswa, mereka beranggapan bahwa apabila melakukan keributan, melakukan kesalahan, mengganggu, melakukan tindakan yang buru lainnya barulah mereka akan diperhatikan oleh guru mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV A dan kelas IV B SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone pada tanggal 9 Februari 2022 diperoleh informasi bahwa guru yang mampu memberikan perhatian maksimal terhadap siswanya sehingga minat belajar siswa kurang terlebih lagi dalam pembelajaran IPA. Materi dalam pembelajaran IPA dituntut banyak hal, misal perlunya ada media, perlunya ada praktek. Terlebih lagi dengan adanya pembelajaran *blanded* sekaitan *pandemi Covid-19*. Selain itu, pada proses pembelajaran di kelas masih terdapat 3-5 siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Mereka berkeliaran di dalam kelas dan bercerita dengan teman yang berada di dekat mereka.

Berkaitan dengan pentingnya perhatian guru terhadap siswa, Rohaya (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perhatian guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD. Sedangkan rendahnya minat belajar IPA siswa didukung oleh penelitian Tarigan (2020) yang

mengatakan bahwa minat belajar siswa SD pada mata pelajaran IPA adalah rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengkaji tentang pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru. Berdasarkan tujuan tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu ada pengaruh signifikan perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional sebab-akibat yang ingin melihat pengaruh perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Perhatian guru merupakan variabel penyebab (independen) dan minat belajar IPA merupakan variabel akibat (dependen).

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 9 Februari sampai dengan tanggal 18 Juni 2022 pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 63 orang. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *nonprobability sampling* yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penggunaan teknik ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil atau populasi di bawah 100. Data diperoleh melalui angket kepada siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasayarat, analisis regresi linier sederhana dan uji signifikansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari perhitungan hasil angket perhatian guru dengan minat belajar IPA. Berdasarkan analisis regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa perhatian guru dan minat belajar IPA siswa berpola linear, nilai $R\ square = 0,04$ (4%) yang berarti kontribusi perhatian guru terhadap minat belajar IPA siswa adalah sebesar 4%, dan nilai $t_{hitung} (11,95) > t_{table} (2,002)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti perhatian guru berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar IPA siswa.

Perhatian guru terhadap siswa sangatlah penting karena memberikan kontribusi yang besar terhadap minat belajar IPA siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Samsudin S. (2021) yang mengatakan bahwa perkembangan seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah perhatian dan bimbingan guru. Sejalan juga dengan hasil penelitian Pertiwi (2021), yang mengatakan bahwa perhatian guru berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi dan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perhatian guru berpengaruh positif terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Peneliti menyarankan sebaiknya guru memberikan perhatian yang penuh terhadap siswa sehingga minat belajar siswa semakin meningkat terutama dalam belajar IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amran. 2020. Bahan Ajar Metodologi Penelitian.
- [2] Amran, S. R. P. 2021. Pengaruh Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Beragama Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 2 Pare-Pare. *SKRIPSI: Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare*.
- [3] Arikunto, & Cepi, Suharsimi. (2014). *Evaluasi Program Pendidik*. Bumi Aksara.
- [4] Garalka & Darmanah. 2019. Metodologi Penelitian. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH.
- [5] Majid, A. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Minat, P., Terhadap, B., Belajar, P., Studi, B., Siswa, E., Al, M. A., Sumbermulyo, F., Nurul, S., Sukaraja, H., Timur, O., & Selatan, S. (n.d.). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo Rusmiati*. <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>.
- [7] Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Prenada Media Group.
- [8] Parnawi, A. 2019. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- [9] Pertiwi, J. 2021. Hubungan Perhatian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 116257 Kampung Lalang.
- [10] Putri, T. S, & Sofyan, Harlinda. Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Jurnal Dinamika Sekolah Dasar*.
- [11] Putri, K. Sutrisno, D., & Bambang, S. 2017. Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 11. No. 1*.
- [12] Rahmawati, R. 2020. Skripsi Hubungan antara Profesionalisme Guru terhadap Minat Belajar Siswa SDN 02 Muara Jaya Tahun Ajaran 2019/2020. Institut Agama Islam Negri Metro.

-
- [13] Samsudin S. 2021. PERHATIAN GURU DALAM PERKEMBANGAN SEORANG SISWA. <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 11 Juli 2022
- [14] Sumiati, 2018. Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 3. No. 2.
- [15] Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [16] Soemanto, Wasty. 2012 Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.
- [17] Syamsuddin. (2017). *Statistik (Suatu Pengantar dan Dasar-dasar Statistik)*. : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.
- [18] Syar, Nur Inayah. 2018. Modul Kajian dan Pembelajaran IPA SD/MI 1.
- [19] Yuliara, I Made. 2016. Modul Regresi Linier Sederhana.
- [20] Winarni, S. 2014. Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul. *Jurnal bioedukatika Vol. 2 No. 1, 42-45.*